

## **SURAT TUGAS**

Nomor : 0522A / B.8.8 / FP / VII / 2021

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan tugas kepada yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Terlampir**

Status : Terlampir

Tugas : Sebagai Pembicara “Webinar Health Literacy”

Waktu : 03 Juli 2021

Tempat : Online - Zoom

Lain – lain : Harap melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 01 Juli 2021



Dekan,

Dr. Margaretha Sih Setija Utami, M.Kes.  
NPP 5811990068

FAK PSIKOLOGI

**Lampiran : Surat Tugas**

Nomor : 0522A / B.8.8 / FP / VII / 2021


Tanggal : 01 Juli 2021

**Daftar Pembicara "Webinar Health Literacy"**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>INSTANSI</b>
1	Dr. Orkan Okan	Faculty of Educational Science at Bielefeld University, Germany
2	Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS.	Dosen Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
3	Dr. M. Sih Setija Utami, M. Kes	Dosen Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
4	Damasia Linggarjati Novi Parmitasari, S.Psi, M.A	Dosen Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
5	Meitri Wahyu Amara Putri (18.E1.0036)	Mahasiswa Progdi Sarjana Psikologi Fak. Psikologi UNIKA Soegijapranata
6	Amadea Pavita Surya (18.E1.0181)	Mahasiswa Progdi Sarjana Psikologi Fak. Psikologi UNIKA Soegijapranata
7	Oktavia Ika Sari (18.E1.0188)	Mahasiswa Progdi Sarjana Psikologi Fak. Psikologi UNIKA Soegijapranata
8	Cathlyn Natalie (18.E1.0169)	Mahasiswa Progdi Sarjana Psikologi Fak. Psikologi UNIKA Soegijapranata

Semarang, 01 Juli 2021

Dekan,

  
Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes.  
NPP. 5811990068



DAMASIA LINGGARJATI NOVI PARMITASARI | 3 JULI 2021

# HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI STATUS SOSIAL, LITERASI KESEHATAN DAN PERILAKU MENCARI INFORMASI DENGAN WELLBEING PADA MAHASISWA





# DAMASIA LINGGARJATI NOVI PARMITASARI, S. PSI, M. A



- S1 : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 1997
- S2 : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, lulus tahun 2010
- Minat Penelitian bidang Psikologi Kesehatan khususnya Health Literacy

# LATAR BELAKANG MASALAH

- Kasus pandemic Covid-19 yang belum mereda bahkan menunjukkan peningkatan drastic dalam beberapa minggu terakhir
- Kondisi ini menyebabkan meningkatnya gangguan psikologis karena terjadi perubahan drastic pada pola hidup manusia
- Mahasiswa adalah salah satu kelompok usia yang banyak terdampak dengan adanya pandemic ini
- Perubahan pola belajar dari tatap muka menjadi daring, kegiatan2 yang tidak boleh dilakukan bersama-sama membuat mahasiswa mengalami kebosanan, stress, cemas dan gangguan-gangguan lain



- Penelitian Villiani et al (2021) menunjukkan bahwa di Asia prevalensi gangguan kecemasan sebesar 32,9% dan gangguan depresi sebesar 35,3%, sedangkan di Eropa prevalensi gangguan stress sebesar 31,9%
- Hasil penelitian Suharweny dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa dari 534 subjek mhs, 29,2% mengalami kecemasan karena Covid-19, 22,47% tertekan karena masalah kuliah daring, 10,86% mengalami kekhawatiran karena masalah keuangan atau finansial, 15,35% mengalami kekhawatiran terhadap relasi dan lingkungan dan 3,55% mengalami kekhawatiran terhadap masa depan
- Hasil penelitian menunjukkan perasaan sejahtera pada mahasiswa menurun
- Salah satu factor yang mempengaruhi well-being adalah persepsi status social (subjective social status)







# WELLBEING

- Well-being didefinisikan sebagai evaluasi orang tentang kehidupan mereka, termasuk emosi positif, keterlibatan, kepuasan, dan perasaan berarti (Yun, dkk., 2019)
- Kesejahteraan mencakup adanya emosi dan suasana hati positif (misalnya, kepuasan, kebahagiaan), tidak adanya emosi negatif (misalnya, depresi, kecemasan), kepuasan dengan hidup, pemenuhan dan fungsi positif (Ryff & Keyes, 1995; Diener, 2000).
- Dalam istilah sederhana, kesejahteraan dapat digambarkan sebagai menilai hidup secara positif dan merasa baik.
- Secara khusus, sejumlah besar bukti mendukung kesimpulan bahwa Well-being yang tinggi umumnya bermanfaat bagi kesehatan dan umur panjang, produktivitas, dan hubungan sosial

# SUBJECTIVE SOCIAL STATUS

- SSS didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang kelas sosial mereka relatif terhadap orang lain (Diemer et al., 2013).
- Ukuran SSS biasanya subjektif, dan memperhitungkan penilaian seseorang atas modal manusia, sosial dan budaya mereka.
- Penting untuk dicatat bahwa penilaian SSS tidak perlu secara akurat menjelaskan posisi ekonomi seseorang — melainkan, mereka berfokus pada pemahaman status sosial yang dirasakan individu.
- Pengukuran SSS dengan cara mengandaikan ada anak tangga 10 buah. Di puncak tangga adalah orang-orang terbaik yang memiliki uang paling banyak, Pendidikan paling tinggi dan pekerjaan yang paling dihormati.
- Di tangga paling bawah adalah orang-orang paling miskin, memiliki uang paling sedikit, Pendidikan terendah dan pekerjaan yang paling tidak dihormati atau tidak memiliki pekerjaan
- Subjek diminta menandai di mana mereka berada



# LITERASI KESEHATAN DAN PERILAKU MENCARI INFORMASI

- Literasi kesehatan (HL) didefinisikan sebagai persepsi, pengetahuan, dan kemampuan individu untuk memahami, mengakses, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan ke dalam pencegahan dan pengobatan penyakit dalam kehidupan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka [14].
  - HL rendah dikaitkan dengan keputusan kesehatan yang lebih buruk, karena kesulitan berkomunikasi secara efektif dengan tenaga Kesehatan sehingga membutuhkan lebih banyak upaya dari dokter untuk berkomunikasi dalam bahasa sehari-hari untuk mempromosikan keterlibatan pasien dalam pengambilan keputusan bersama [19].
  - Orang dengan HL tinggi telah terbukti lebih mungkin untuk mengadopsi metode perlindungan dan memiliki kesiapan untuk dilindungi( dari infeksi COVID-19)
- Perilaku mencari informasi terkait Covid-19
    - ✦ Ya, mencari info untuk diri sendiri
    - ✦ Ya, mencari info untuk orang lain
    - ✦ Ya, mencari info untuk diri sendiri dan orang lain
    - ✦ Tidak mencari info selama 4 minggu terakhir



# HIPOTESIS

- Hipotesis 1 :
- Ada hubungan positif antara SSS dengan well-being
- Semakin tinggi SSS, semakin tinggi well-being pada mahasiswa
- Hipotesis2 :
- Ada perbedaan well-being pada mahasiswa ditinjau dari Literasi Kesehatan dan Perilaku mencari informasi





# SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

- Subjek : 707 orang mahasiswa
- Skala menggunakan : Scale Documentation Covid HL Survey University Students Version 1.6 yang disusun oleh Dadaczynski dkk (2020), yang sudah ditranslate dan back translate
- Pengambilan data dibantu mahasiswa peserta kuliah Health Literacy





# VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

- Yang diuji validitas dan reliabilitas adalah skala Well-being
- Terdiri dari 5 item
- Semua item valid
- Koefisien validitas berkisar antara 0.740 - 0.813

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
WH01	10.48	25.731	.740	.893
WH02	10.66	24.106	.813	.878
WH03	10.39	25.064	.782	.885
WH04	10.85	24.409	.751	.892
WH05	10.62	25.191	.755	.890



# RELIABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	706	99.9
	Excluded <sup>a</sup>	1	.1
	Total	707	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.908		5	

- Koefisien reliabilitas sebesar 0,908



# STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies				
		Statistics		
		Subjective Social Status	Seeking_Information	Total_Wellbeing
N	Valid	707	707	706
	Missing	0	0	1
Mean		6.36	2.56	13.25
Std. Deviation		1.490	1.195	6.167
Minimum		1	1	0
Maximum		10	4	25

## MEAN

- SSS : 6,36
- Well-being :

Seeking Information:  
Terbanyak menjawab 3,  
mencari info untuk diri  
sendiri dan orang lain

Seeking_Information					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	236	33.4	33.4	33.4
	2	20	2.8	2.8	36.2
	3	270	38.2	38.2	74.4
	4	181	25.6	25.6	100.0
	Total	707	100.0	100.0	



### Subjective Social Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	.6	.6	.6
	2	4	.6	.6	1.1
	3	10	1.4	1.4	2.5
	4	31	4.4	4.4	6.9
	5	150	21.2	21.2	28.1
	6	189	26.7	26.7	54.9
	7	171	24.2	24.2	79.1
	8	101	14.3	14.3	93.4
	9	28	4.0	4.0	97.3
	10	19	2.7	2.7	100.0
	Total	707	100.0	100.0	



# KORELASI ANTARA SSS DAN WELL-BEING

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Subjective Social Status	6.36	1.490	707
Total_Wellbeing	13.25	6.167	706

## Correlations

		Subjective Social Status	Total_Wellbeing
Subjective Social Status	Pearson Correlation	1	.138**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	707	706
Total_Wellbeing	Pearson Correlation	.138**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	706	706

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



# PERBEDAAN WELL-BEING DITINJAU DAN PERILAKU MENCARI INFORMASI

LSD						
(I) Seeking_Information	(J) Seeking_Information	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound Upper Bound	
Yes, only information for me	Yes, only information for other people	2.207	1.461	.131	-.66	5.08
	Yes, information for me and other people	-1.423 <sup>*</sup>	.546	.009	-2.49	-.35
	No, I haven't searched for information	-.129	.605	.832	-1.32	1.06
Yes, only information for other people	Yes, only information for me	-2.207	1.461	.131	-5.08	.66
	Yes, information for me and other people	-3.629 <sup>*</sup>	1.454	.013	-6.48	-.77
	No, I haven't searched for information	-2.336	1.478	.114	-5.24	.57
Yes, information for me and other people	Yes, only information for me	1.423 <sup>*</sup>	.546	.009	.35	2.49
	Yes, only information for other people	3.629 <sup>*</sup>	1.454	.013	.77	6.48
	No, I haven't searched for information	1.294 <sup>*</sup>	.589	.028	.14	2.45
No, I haven't searched for information	Yes, only information for me	.129	.605	.832	-1.06	1.32
	Yes, only information for other people	2.336	1.478	.114	-.57	5.24
	Yes, information for me and other people	-1.294 <sup>*</sup>	.589	.028	-2.45	-.14

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.



# KESIMPULAN

Hipotesis 1 diterima

Ada hubungan positif yang signifikan antara SSS dan Well-being

Semakin tinggi SSS maka semakin tinggi juga Well-being

- Hipotesis 2 diterima
- Ada perbedaan Well-being ditinjau dari Perilaku Mencari Informasi
- Well – Being lebih tinggi pada subjek yang mencari informasi untuk dirinya dan orang lain



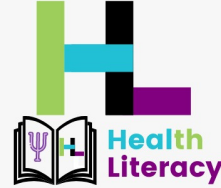
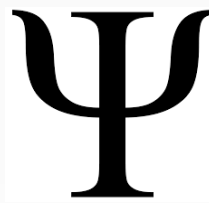
# REFERENSI

1. Andrews FM, Withey SB. Social indicators of well-being. NewYork: Plenum Press; 1976:63–106.
2. Diemer, M. A., Mistry, R. S., Wadsworth, M. E., & Lopes, I. (2013): Best Practices in Conceptualizing and Measuring Social Class in Psychological Research. Analyses of Social Issues and Public Policy, Vol. 13, (1), p.77—113
3. Diener E. Subjective well being: the science of happiness and a proposal for a national index. American Psychologist 2000;55(1):34–43.
4. Frey BS, Stutzer A. Happiness and economics. Princeton, N.J.: Princeton University Press; 2002.
5. Ryff CD, Keyes CLM. The structure of psychological well-being revisited. Journal of Personality and Social Psychology 1995;69(4):719–727.
6. Diener E, Suh E, Oishi S. Recent findings on subjective well-being. Indian Journal of Clinical Psychology 1997;24:25–41.
7. Veenhoven R. Sociological theories of subjective well-being. In: M Eid , RJ Larsen (eds). The science of subjective well-being. New York: Guilford Press; 2008:44–61.



- Sørensen, K.; Van den Broucke, S.; Fullam, J.; Doyle, G.; Pelikan, J.; Slonska, Z.; Brand, H. Health literacy and public health: A systematic review and integration of definitions and models. BMC Public Health 2012, 12, 80.
- Wolf, M.S.; Serper, M.; Opsasnick, L.; O'Connor, R.M.; Curtis, L.; Benavente, J.Y.; Wismer, G.; Batio, S.; Eifler, M.; Zheng, P.; et al. Awareness, Attitudes, and Actions Related to COVID-19 Among Adults With Chronic Conditions at the Onset of the U.S. Outbreak. Ann. Int. Med. 2020, 173, 100–109.
- Gaglio, B. Health Literacy—An Important Element in Patient-Centered Outcomes Research. J. Health Commun. 2016, 21, 1–3. [CrossRef]
- Hahn, E.A.; Burns, J.L.; Jacobs, E.A.; Ganschow, P.S.; Garcia, S.F.; Rutsohn, J.P.; Baker, D.W. Health Literacy and Patient-Reported Outcomes: A Cross-Sectional Study of Underserved English- and Spanish-Speaking Patients With Type 2 Diabetes. J. Health Commun. 2015, 20, 4–15. [CrossRef]
- McCabe, R.; Healey, P.G.T. Miscommunication in Doctor-Patient Communication. Top. Cogn. Sci. 2018, 10, 409–424. [CrossRef]
- Wang, M.-J.; Hung, L.-C.; Lo, Y.-T. Glycemic control in type 2 diabetes: Role of health literacy and shared decision-making. Patient Prefer. Adherence 2019, 13, 871–879. [CrossRef]





# CERTIFICATE

*presented to*

DAMASIA LINGGARJATI NOVI  
PARMITASARI, S. PSI, M.A.

as the 2nd Coordinator of Health Literacy  
Webinar related to Covid-19 for university  
students

**July 3rd, 2021**



**DR. MARGARETHA SIH SETIJA UTAMI M.KES**

DEAN OF PSYCHOLOGY FACULTY  
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

**PELAGIA EKSIPRANA RATITYA**

HEAD OF THE COMMITTEE



# WEBINAR MATERIAL

## HEALTH LITERACY RELATED TO COVID-19 FOR UNIVERSITY STUDENTS

NO.	TOPIC	SPEAKER	DURATION
1.	A Longitudinal Trendy Study on Corona-Specific Health Literacy in Three Country	Dr. Orkan Okan	60'
2.	Information seeking and digital health literacy related to Covid-19 among bachelor students	Dr. A. Rachmad Djati W. , M.S	10'
3.	The Diffrence in Difficulty Level of Finding Digital Helath Information in Terms of Gender and Student's Semester	Amadea Pavita Surya	10'
4.	The Correlation between Sex, Semester, and Reliability of Digital Helath Information of University Students	Oktavia Ika Sari	10'
5.	Perception of the Importance of Seeking Information Regarding Covid-19	Meitri Wahyu Amara Putri	10'
6.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Keluhan Kesehatan pada Mahasiswa	Dr. Margaretha Sih Setija Utami, M.kes	10'
7.	Hubungan antara Persepsi Status Sosial, Literasi Kesehatan dan Perilaku Mencari Informasi dengan Wellbeing pada Mahasiswa	Damasia Linggarjati Novi Parmitasari, S.Psi, M.A	10'
8.	Rasa Koherensi ditinjau dari Jenis Kelamin & Semester	Cathlyn Natalie	10'